

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua sampel tujuh jenis *Stereocaulon* mengandung golongan senyawa depside (*atranorin*) dengan Rf 0,9 dan pemberian penampak noda Anisaldehyd memberikan warna merah.
2. Golongan senyawa depsidone (*asam lobarat*) dengan Rf 0,56 dan pemberian penampak noda ANS (*anisaldehyd asam sulfat*) berwarna merah bata terdapat pada sampel HAL, SDA, FBS dan FTS
3. Untuk Moc terdapat pada semua sampel dari tujuh jenis *Stereocaulon* dengan Rf 0,74 dan pemberian penampak noda berwarna merah.
4. Untuk golongan senyawa depsidone dengan Rf 0,33 dan pemberian penampak noda ANS (*anisaldehyd sulfuric acid*) memberikan warna kuning terdapat pada semua jenis sampel.
5. Pola noda / senyawa yang ditunjukkan pada *fingerprint* menunjukkan perbedaan identitas senyawa antara setiap jenis *stereocaulon*.
6. Ekstrak heksan menunjukkan kadar *atranorin* tertinggi pada setiap sampel yaitu 219  $\mu\text{g}$  - 464  $\mu\text{g}$  setiap 1 mg ekstrak dengan kadar tertinggi terdapat ekstrak heksan S.Hallei
7. Kandungan *atranorin* tertinggi hingga terendah pada setiap gram sampel ditunjukkan pada sampel FBS (10,59 mg), HAL (9,98 mg), GRA (6,28 mg), MON (5,200 mg), SDA (4,29 mg), FTS ( 4,06 mg) dan Gn7 (2,31 mg).

## 5.2 Saran

Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengetahui berapa banyak kadar asam lobarat dan juga metil orsinol karboksilat pada *Stereocaulon*. Selain itu juga perlu dilakukan isolasi lebih lanjut karena telah diketahui banyaknya kandungan metabolit sekunder pada lichen *Stereocaulon*.

